

**PROFESIONALISME WARTAWAN DALAM
MENJALANKAN JURNALISME DI MEDIA *ONLINE*
*SUMEKS.CO***

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi**

Konsentrasi: Jurnalistik



Diajukan Oleh :

SELVIA LUMONGGA

07031181621192

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
"PROFESIONALISME WARTAWAN DALAM
MENJALANKAN JURNALISME *ONLINE* DI MEDIA
ONLINE SUMEKS.CO"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Selvia Lumongga

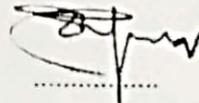
07031181621192

Pembimbing I

Tanda Tangan

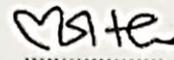
Tanggal

1. Dr. Raniasa Putra, M.Si
197805122002121003



7 April 2021

2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
199205312019032018



24 Maret 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

Profesionalisme Wartawan dalam Menjalankan Jurnalisme di Media Online *Sumeks.co*

Skripsi

Oleh :

Selvia Lumongga

07031181621192

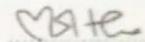
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 April 2021

Pembimbing :

1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

2. Miftha Pratiwi, M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

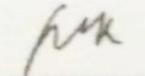
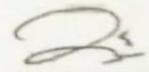
Tanda Tangan



Penguji :

1. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001



Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvia Lumongga
NIM : 07031181621192
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandar, 25 Februari 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Profesionalisme Wartawan Dalam Menjalankan
Jurnalisme *Online* di *Media Online Sumeks.co*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan,



Selvia Lumongga

NIM. 07031181621192

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini. Penulisan proposal skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan perkuliahan sekaligus memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini didasari dari ketertarikan penulis tentang penulisan berita di media *online* dalam ilmu Jurnalistik, sehingga diangkatlah sebuah judul penelitian “Profesionalisme Wartawan dalam Menjalankan Jurnalisme *Online* di Media *Online* Sumeks.co”.

Proposal skripsi ini tentunya dapat terselesaikan karena adanya bantuan banyak pihak. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap seluruh pihak yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materil, baik langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, terutama kepada pihak yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak DR. Raniasa Putra, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini.

6. Ibu Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan sabar sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Adi Inggit Handoko, M.I.Kom selaku dosen pembimbing akademik.
8. Seluruh dosen pengajar jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik, memberikan motivasi, arahan, serta bimbingan dan memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas.
9. Keluarga besar dan staff-staff Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam proses belajar dan mengajar.
10. Mbak Elvira Humairah selaku administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu urusan administrasi dengan sabar.
11. Mbak Dwitri Kartini selaku pemimpin redaksi *Sumeks.co*
12. Bapak Dendi Romi selaku redaktur *Sumeks.co*
13. Kak Rahmat Aprianto dan kak Elko Bima selaku wartawan
14. Orangtuaku tercinta Bapak Ali Yusman dan Ibu Eli Narti yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moral maupun material.
15. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi Indralaya angkatan 2016 yang telah saling membantu dan saling support satu sama lain seperti keluarga.
16. Sahabat-sahabatku Pewe, Via, Elak, Eva, Dwifebri, Wulan, Fithriyah, dan yang lainnya yang telah menjalani kebersamaan sejak awal perkuliahan hingga sekarang.

Penulis sangat berharap proposal skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya baik bagi akademisi maupun instansi. Serta penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari semua pihak agar penulis dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Indralaya, April 2021

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: Work hard in silence, let success be your noise

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

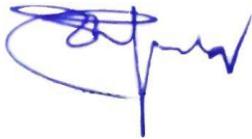
- 1. Kedua Orang Tuaku**
- 2. Saudaraku**
- 3. Keluargaku**
- 4. Sahabatku**
- 5. Prodi Ilmu Komunikasi**
- 6. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
- 7. Almamaterku, Universitas Sriwijaya**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme wartawan dalam menjalankan jurnalisme *online* di media *online sumeks.co*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil yang didapatkan di lapangan menggunakan teori profesionalisme wartawan menurut Hall. Berdasarkan 5 elemen teori profesionalisme wartawan menurut Hall yaitu afiliasi komunitas, kebutuhan untuk mandiri, keyakinan terhadap peraturan sendiri/profesi, dedikasi pada profesi, dan kewajiban sosial menunjukkan bahwa kelima elemen tersebut telah ada dan dilaksanakan oleh wartawan *sumeks.co*. Hal ini ditunjukkan dari pengakuan wartawan *sumeks.co*, bukti-bukti yang ditemukan di lapangan, serta pengakuan dari pembaca media *online sumeks.co*. Sehingga profesionalisme wartawan *sumeks.co* dalam menjalankan jurnalisme *online* telah dilaksanakan sesuai kelima elemen teori tersebut.

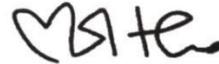
Kata kunci: Profesionalisme, Wartawan, Jurnalisme Online, Media Online Sumeks.co

Pembimbing I



Dr. Raniasa Putra, M.Si
NIP. 197805122002121003

Pembimbing II



Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This study aims to see the professionalism of journalists in carrying out online journalism in the online media of sumeks.co. This research uses descriptive qualitative method. The results obtained in the field use the theory of professionalism of journalists according to Hall. Based on the 5 elements of the theory of professionalism of journalists, according to Hall is community affiliation, autonomy demand, belief self regulation, dedication to the profession, and social obligations show that these five elements have existed and been carried out by sumeks.co's journalists. This is shown by the confession of sumeks.co's journalists, the evidence found in the field, and the confessions from readers of the sumeks.co online media. So that the professionalism of sumeks.co journalists in carrying out online journalism has been implemented according to these five theories.

Pembimbing I



Dr. Raniasa Putra, M.Si
NIP. 197805122002121003

Pembimbing II



Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Profesionalisme Wartawan dalam Menjalankan Jurnalisme Online	9
2.3.1 Profesionalisme	9

2.3.2 Wartawan.....	10
2.3.3 Profesionalisme Wartawan.....	11
2.3.4 Jurnalisme Online.....	12
2.3.5 Media.....	15
2.3.6 Media Online.....	15
2.4 Teori-teori Profesionalisme Wartawan.....	17
2.4.1 Teori menurut Alex Sobur.....	17
2.4.2 Teori menurut Jani Yosef.....	18
2.4.3 Teori menurut Sumadiria.....	19
2.5 Teori yang Digunakan.....	19
2.6 Kerangka Teori.....	20
2.7 Alur Pemikiran.....	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Definisi Konsep.....	22
3.2.1 Profesionalisme.....	22
3.2.2 Wartawan.....	23
3.2.3 Jurnalisme Online.....	23
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis Data.....	25
3.5 Data dan Sumber Data.....	25
3.5.1 Data.....	25
3.5.2 Sumber Data.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Penentuan Informan.....	26

3.7.1 Key Informan.....	26
3.7.2 Informan Pendukung	27
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	27
3.9 Teknik Analisis Data	28
BAB IV	30
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	30
4.1 Media Online Sumeks.co.....	30
4.2 Visi dan Misi Sumeks.co	31
4.2.1 Visi Sumeks.co	31
4.2.2 Misi Sumeks.co	31
4.3 Struktur Organisasi	31
BAB V.....	33
5.1 Analisis Profesionalisme Wartawan dalam Menjalankan Jurnalisme Online di Media Online Sumeks.co	33
5.1.1 Afiliasi Komunitas.....	34
5.1.2 Kebutuhan Untuk Mandiri.....	40
5.1.3 Believe Self Regulation (Keyakinan Terhadap Peraturan Sendiri Atau Profesi	44
5.1.4 Dedication (Dedikasi Pada Profesi)	53
5.2 Analisis secara mendalam	61
5.2.1 Afiliasi Komunitas.....	62
5.2.2 Kebutuhan Untuk Mandiri.....	62
5.2.3 Keyakinan terhadap Peraturan Sendiri/Profesi.....	62
5.2.4 Dedikasi pada Profesi	63
5.2.5 Kewajiban Sosial	64
BAB VI.....	65
KESIMPULAN DAN SARAN	65

6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	66
6.2.1 Saran Praktis.....	66
6.2.2 Saran Teoritis.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung Sumatera Ekspres	30
Gambar 5.1 PWI Sumsel saat menggelar acara HPN dan Prorwada	35
Gambar 5.2 dan 5.3 Data Sertifikasi Wartawan Sumeks pada Situs Dewan Pers	37
Gambar 5.4 dan 5.5 Kerjasama sumeks.co dengan Pemda dan Pemkot Palembang di Bidang Iklan.....	39
Gambar 5.6 Contoh Kartu Pers yang Dimiliki Setiap Wartawan Sumeks.co	43
Gambar 5.7 dan 5.8 Kebersamaan Sumeks Grup dalam rangka meningkatkan Solidaritas	45
Gambar 5.9 dan 5.10 Berita dari Berbagai Derah pada Portal Berita Sumeks.co	59
Gambar 5.11 Bukti Permintaan Maaf Sumeks.co Kepada Kaizalinnews.com	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Susunan Organisasi Sumeks.co	31

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	21
-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sangat cepat dan pesat serta sudah merambah ke semua aspek kehidupan. Tak terkecuali dunia media juga terkena dampak perkembangan teknologi. Dengan berkembangnya teknologi akhirnya media massa saat ini sudah mengalami pergeseran ke media online. Pergeseran ini membawa sedikitnya beberapa problematika atau permasalahan di dunia jurnalistik. Media *online* memiliki banyak keunggulan jika dibandingkan dengan media massa lainnya. Diantaranya yaitu informasi yang diterima pembaca lebih bersifat baru, bersifat tepat waktu dan lebih efisien.

Menurut definisi, media *online* juga diartikan sebagai *cybermedia*, *new media*, dan *internet media*. Media *online* juga bisa didefinisikan sebagai media yang disajikan secara *online* di berbagai situs internet. Media *online* adalah sebuah hasil jurnalistik *online* yang dapat diartikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang dibuat dan disebarakan kepada khalayak melalui internet". (M. Romli 2018:34)

Aktifitas media *online* tentunya selalu berkaitan dengan kegiatan jurnalistik *online*. Menurut M. Romli jurnalistik *online* merupakan suatu cara penyampaian berita informasi menggunakan media internet. *website* juga dikenal sebagai media baru (*new media*). Informasi yang tersaji di media baru (*new media*) bisa diakses di mana saja dan kapan saja di seluruh dunia asalkan memiliki perangkat komputer yang memiliki koneksi internet (M. Romli 2018:34).

Menurut M. Romli perbedaan yang mendasari jurnalistik *online* dengan jurnalistik tradisional (radio, cetak, dan TV) ialah akses yang mudah, kecepatan, mudah dihapus kapan saja, serta dapat berinteraksi dengan khalayak. Pelaku dari aktifitas jurnalistik *online* dalam media *online* ini tentunya adalah wartawan atau jurnalis. Masih banyaknya kasus pelanggaran kode etik yang diadakan. Pelanggaran tersebut sebagian besar dilakukan oleh wartawan yang seakan menekankan bahwa teknologi yang semakin berkembang pesat tidak diimbangi dengan kemampuan wartawan.

Salah satu alasan peneliti ingin meneliti profesionalisme wartawan adalah masih banyaknya pelanggaran kode etik jurnalistik baik di media cetak maupun media *online* yang dilakukan oleh wartawan. Terbukti dengan banyaknya aduan pelanggaran kode etik jurnalistik pada situs Dewan Pers. Di dalam situs Dewan Pers tercatat sudah ada 971 pengaduan pelanggaran jurnalistik terhadap berbagai media *online* maupun cetak terhitung dari tahun 2017-2019. Untuk bulan Oktober 2019 tercatat ada 4 aduan pelanggaran jurnalistik yang masih berstatus ditindaklanjuti dan belum terselesaikan. Diantaranya pengaduan dari Drg Susylawati terhadap Harian Rakyat Pos, Iman Risdiono Septana terhadap *Bangkapos.com* dan *Bangka.tribunnews.com*, Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat terhadap *Sketsindonews.com*, Universitas Negeri Medan terhadap *Medanbisnisdaily.com*. Hal ini juga terbukti dari postingan-postingan pada akun instagram @officialdewanpers yang berisi laporan penyelesaian kasus aduan media *online*.

Media dapat dikatakan profesional jika wartawannya sudah profesional. Wartawan adalah sebuah profesi yang membutuhkan sumber daya yang cukup untuk menjalankan profesinya. Menurut Alex Sobur dalam *Jurnalistik Indonesia* (Sumadiria 2011:47). Menurut para sosiolog ada lima hal yang terdapat dalam profesionalisme disarankan sebagai bentuk sikap yang diperlukan bagi setiap jenis profesi.

1. Profesional menggunakan kelompok profesional ataupun organisasi sebagai kelompok utama. Profesional tidak bertujuan atau diperuntukkan bagi seorang bos/petinggi atau salah satu status dalam masyarakat setempat. Ia memiliki kesetiaan pada bidang tugas.
2. Profesional melayani masyarakat, yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan menomorsatukan kepentingan umum.
3. Profesional mempunyai rasa kepedulian dan rasa terpenggil dalam bidangnya. Komitmen yang memperkuat dan melengkapi tanggung jawab membeikan pelayanan kepada masyarakat. Ia merasakan komitmen yang mendalam terhadap profesinya sehingga hal ii dapat menopangnya dalam berbagai penekanan.

4. Profesional memiliki rasa kemandirian atau otonomi. Profesional dalam memutuskan sesuatu dan bebas untuk mengatur dan menjalankan pekerjaannya dalam berabagai kendala yang dihadapi.
5. Profesional mengatur dirinya sendiri dan mengendalikan sikapnya sendiri. Dalam hal kesulitan tugas dan persyaratan keterampilan, hanya rekan-rekan seprofesinya yang mempunyai hak dan wewenang untuk memberikan penilaian.

Seorang wartawan sudah seharusnya dan wajib menaati kaidah dan kode etik jurnalistik serta pedoman pemberitaan media *online*. Wartawan bisa dikatakan profesional jika kode etik jurnalistik serta pedoman pemberitaan media *online* sudah dijalankan.

Kode etik jurnalistik media *online* disahkan oleh Dewan Pers pada 3 Februari 2012. Kode etik jurnalistik ini memiliki nama resmi bagi jurnalis media *online* sebagai Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS). PPMS disahkan oleh Ketua Dewan Pers, Bagir Manan. PPMS yang disusun oleh Dewan Pers tersebut ditandatangani oleh 31 perusahaan beserta 11 organisasi dan tokoh pers. PPMS ini mengacu kepada UU No. 40 tentang Pers (UU Pers), Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI) yang disahkan Dewan Pers. Isi PPMS hampir sama dengan KEJ/KEWI, contohnya media *online* dilarang memuat informasi sadis, bohong, cabul, dan fitnah, tidak membuat informasi berupa prasangka dan ujaran kebencian terhadap ras, suku, agama, dan antargolongan (SARA), dan tidak menganjurkan untuk melakukan tindakan kekerasan, tidak memasukkan isu diskriminatif terhadap perbedaan bahasa dan jenis kelamin, serta tidak boleh menganggap rendah orang miskin, lemah, cacat mental, sakit, atau cacat jasmani. Dalam hal ini juga termasuk soal hak jawab, koreksi, dan ralat. Yang terbaru di PPMS antara lain pemutakhiran (pembaruan) dengan tautan atau *link* pada tiap berita yang belum tervalidasi dan setiap pengguna diwajibkan oleh media siber melakukan pendaftaran keanggotaan dan melakukan proses *log-in* (M. Romli 2018:50).

Beberapa kode etik jurnalistik yang terdapat dalam situs Dewan Pers diantaranya kebebasan berekspresi, dan berpendapat, dan pers merupakan salah satu hak asasi manusia yang terdapat dan dilindungi oleh Undang-Undang Dasar

1945, Pancasila, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kebebasan pers ialah media atau sarana masyarakat dalam mendapatkan informasi dan komunikasi dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan memenuhi kebutuhan manusia yang hakiki. Wartawan Indonesia dalam mewujudkan kebebasan pers itu juga harus memiliki kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial, kepentingan bangsa, norma-norma agama, dan keberagaman masyarakat,

Pers menghormati hak asasi setiap orang dalam melaksanakan hak, fungsi, peran, dan kewajibannya. Oleh karena itu pers dituntut harus profesional dan terbuka sehingga dapat diawasi dan dikontrol oleh masyarakat dalam rangka memperoleh jaminan kebebasan pers sehingga dapat memenuhi hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang benar. Wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme.

Dewan Pers melakukan penilaian akhir atas pelanggaran kode etik jurnalistik. Hukuman atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan oleh perusahaan pers atau organisasi wartawan. Kode etik jurnalistik ini ditetapkan di Jakarta, pada Selasa 14 Maret 2006 (*Kode Etik Jurnalistik ditetapkan Dewan Pers melalui Peraturan Dewan Pers Nomor: 6/Peraturan-DP/V/2008 Tentang Pengesahan Surat Keputusan Dewan Pers Nomor 03/SK-DP/III/2006 tentang Kode Etik Jurnalistik Sebagai Peraturan Dewan Pers*).

Alasan peneliti ingin meneliti profesionalisme wartawan di *sumeks.co* adalah karena media online *sumeks.co* merupakan salah satu media terbesar di Sumatra Selatan. Selain itu, dari sumber yang telah dibaca dari situs *sumeks.co* terdapat salah satu kasus pelanggaran kode etik jurnalistik yang dilakukan oleh media *sumeks.co* terhadap *keizalinnews.com* yang telah diadukan oleh pihak *keizalinnews.com* kepada Dewan Pers. Kasus ini berupa pelanggaran kode etik jurnalistik di mana *sumeks.co* memuat berita berjudul “Bupati Banyuasin Laporkan 2 Media Online Ke Dewan Pers” pada tanggal 10 Agustus 2020. Dalam hal ini *sumeks.co* mengakui tidak melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada *keizalinnews.com* dan dianggap telah melanggar pasal 1 dan 3 kode etik jurnalistik. Pada kasus ini pihak *sumeks.co* telah memuat permohonan maaf kepada *keizalinnews.com* dalam situs berita *sumeks.co* pada tanggal 20 Oktober 2020.

Di Sumatera Selatan sendiri sudah banyak bermunculan media *online* baik dari media cetak yang kemudian juga membuat media *online* maupun media *online* yang baru muncul. Beberapa media *online* di Sumatera Selatan diantaranya adalah *detakpalembang.com*, *metrosumatera.com*, *publikzone.com*, *jurnal pos media*, *topnewssumatera.com*, *liputansumsel.com*, *sumateranews.co.id*, *potresumsel.com*, *indonesiateruptupdate.com*, *korankito.com*, *sumateradeadline.com*, *palembangtoday.com*, *sripoku.com*, *tribunsumsel.com*, dan lain-lain.

Dari beberapa media *online* tersebut penelitian ini akan dikhususkan ke media *online sumeks.co*. Alasan lain peneliti ingin meneliti di media *online sumeks.co* karena *sumeks.co* merupakan salah satu media terbesar di Sumatra Selatan yang terbilang jarang melakukan pelanggaran kode etik jurnalistik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profesionalisme wartawan dalam menjalankan jurnalisme *online* di media *online sumeks.co*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme wartawan dalam menjalankan jurnalisme *online* di *sumeks.co*..

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Terutama di bidang jurnalistik untuk mengetahui bagaimana wartawan mematuhi kode etik jurnalistik dalam menjalankan profesionalisme.
2. Dapat memberikan kemudahan bagi para peneliti lainnya untuk mencari sumber dan menjadi dasar dalam acuan untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata 1 (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pengetahuan para pembaca.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pembaca mengenai profesionalisme wartawan di media berita online.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Barus, Willing. 2010 . *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- H. Salim HS, H. Abdullah, Wiwiek Wahyuningsih. 2014. *Perancangan Kontrak & Memorandum of Understanding (MoU)*. Jakarta: Sinar Grafika
- Kalbers L.P. and Fogarty. 2005. "Professionalism and its Consequences : A Study Internal's Auditor". *A journal Practice and Theory (Spring)*.
- Lexy J, Moloeng. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Nazir Moch. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumadiria, Haris. 2011. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sundberg, Winebarger, Taplin (2007). *Clinical Psychology (Evolving Theory, Practice, and Research)*, New Jersey: Prentice Hall.
- Yosef, Jani. 2009. *To Be A Journalist*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sumber Lain

Instansi:

Perusahaan Sumeks.co

Website:

<https://dewanpers.or.id/datapengaduan/status> (diakses pada tanggal 4 November 2019)

<https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan> (diakses pada tanggal 11 November 2019)

<https://sumeks.co/permohonan-maaf-sumeks-co-terhadap-keizalnews-com/> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2020)

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_40_99.htm (diakses pada tanggal 9 Maret 2020)

Skripsi

Ristin Riani. 2018. *Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Radio di RRI Pekanbaru*. Universitas Riau

Aryo Prakoso Wibowo. 2014. *Profesionalisme Wartawan Televisi (Studi Kasus Pada Jurnalis Di Batu Tv Kota Batu Jawa Timur, Bulan Agustus - September 2012)*. Universitas Gajah Mada

Agus Prasetyo. 2018. *Profesionalisme Wartawan Dalam Menjalankan Jurnalisme Online (Studi Pada Media Online Saibumi.Com Dan Jejamo.Com Di Bandar Lampung)*. Universitas Lampung

Triana Puspita Sari. 2013. *Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Wartawan Yang Mengalami Kekerasan Dalam Melakukan Kegiatan Jurnalistik*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

